



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 17 MEI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

*Jukak Dikenal
"Pemain" Proyek PL*

JUHARI Sunil alias Jukak warga Desa Telaga Dalam Kecamatan Pino Raya tersangka suap dalam kasus Operasi Tangkat Tangan (OTT) Bupati Bengkulu Selatan (BS) H. Dirwan Mahmud oleh KPK, Selasa (15/5) dikenal sebagai kontraktor "pemain" proyek penunjukan langsung (PL) di Kabupaten BS.

"Kalau selama ini dia (Jukak) mainnya proyek PL. Dia memang tim sukses bupati, dan sejak bupati menjabat sering kebagian proyek PL," kata sumber RB ini.

Sehingga menurutnya, kedatangan Jukak kekediaman pribadi bupati bersama istri mudanya Heni Dirwan di Jalan Gerak Alam Kelurahan Kota Medan Kecamatan Kota Manna dengan membawa sejumlah uang diduga kuat masih terkait suap "fee" proyek. "Dia (Jukak) sepengetahuan saya tidak memiliki perusahaan, sering pinjam perusahaan lain. Kalau untuk proyek apa uang itu, saya juga kurang tahu," terangnya.

Kadis PUPR Kabupaten BS, Ir. Silustero membantah suap terkait proyek di dinas. "Siapa Jukak, tidak kenal saya dengan nama ini. Saya juga belum pernah bertemu langsung dengan orangnya. Juga kabit-kabit saya masih lengkap semua sudah saya tanyai," terangnya.

ULP Tidak Kenal Jukak

Kepala Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kabupaten BS Hengki Perdana, ST juga mengaku tidak mengenal nama Juhari Sunil atau Jukak. Biasanya setelah pemenang lelang diperoleh tentunya pihaknya akan mengkonfirmasi langsung dengan pemenang mengenai persyaratan-persyaratan dokumen lelang. Bila ini benar maka tidak menutup kemungkinan Jukak memang kerap meminjam perusahaan orang lain untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan proyek di BS.

"Yang menyerahkan dokumen lelang itu OPD bukan rekanan langsung, tapi setelah dinyatakan sebagai pemenang baru kita konfirmasi langsung dengan pihak rekanan pemenang lelang," jelasnya.

Ditambahkan, dari 63 paket diperkirakan proyek tender di Kabupaten BS, sudah 57 paket dilelang, dan 2 lagi baru tayang yaitu untuk konsultan perencanaan, dan pengadaan bibit di Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten BS. Sedangkan 3 lagi belum tayang merupakan paket di Bidang Cipta Karya PUPR Kabupaten BS, yakni penataan taman merdeka/alun-alun, pembangunan gedung perpustakaan, serta rumah adat. "Dari yang kita perkirakan ada 60an paket lelang, tinggal dari PUPR lagi belum masuk," terangnya.

Pasca OTT Selasa malam (15/5), aktivitas pemerintahan di Kabupaten BS masih berjalan normal. Untuk menghindari kekosongan kepemimpinan khususnya di sekretariat terlebih pejabat sekda BS Ir. Nurmansyah Samid tidak berada ditempat, Wabup BS Gusnan Mulyadi, SE, MM "mengambil alih" pemerintahan, Rabu (16/5).

Wabup memimpin apel pagi, lalu mengumpulkan pejabat internal di Kantor Bupati BS menggelar rapat dadakan. Juga memimpin rapat dalam rangkaantisipasi teror selama bulan Ramadhan dengan dihadiri OPD, unsur FKPD, dan instansi lainnya. Terkait diamanakannya bupati dalam operasi senyap KPK, Gusnan meminta ASN dan masyarakat BS tetap tenang dan menjaga situasi tetap kondusif.

"Ini masih praduga tak bersalah, dan saya percaya beliau (bupati) tidak akan melakukan perbuatan tersebut. Mari kita doakan agar permasalahan yang menimpa beliau cepat selesai, dan beliau pulang lagi ke BS," bebernya.

LC "Teror" Kantor Bupati

Sementara itu kemarin pagi kantor Bupati BS "diteror" oleh mobil jenis Land Cruiser (LC). Sekitar pukul 08.15 WIB mobil LC dengan kaca tertutup masuk ke kantor Bupati BS sembari membunyikan klakson berkali-kali. Juga sempat memarkirkan mobilnya di teras kantor biasa digunakan lokasi parkir mobil bupati. Tak pelak ini membuat heboh ASN di Kantor Bupati BS, yang penasaran dengan ulah supir LC. Beberapa ASN dan satpol PP juga berupaya untuk mengejanya, namun mobil lebih dulu keluar dari kantor bupati.

"Dapat laporan ada LC masuk kantor bupati sembari membunyikan klakson, saya langsung ke sini (kantor bupati, red). Apa maksudnya kita juga tidak tahu. Siapa pengendaranya, ini masih kita selidiki," terang Kepala Dinas Satpol PP BS Ir. Susmanto, MM.

Pasca "teror" dari LC untuk antisipasi hal-hal tidak diinginkan, sambung Susmanto, dirinya menginstruksikan untuk menerapkan satu pintu dan semua satpol PP fokus berjaga di pintu tersebut. "Mengetahui kejadian ini sudah kita koordinasikan ke polisi. Kita akan tetap waspada, antisipasi kejadian serupa," tandasnya. (key)